

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan untuk memandirikan diri peserta didik. Menurut sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudidayakan manusia. Dalam dunia pendidikan diperlukan guru yang profesional melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar yang dapat merubah akhlak peserta didik dan juga bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Selain itu guru dalam pembelajaran harus bisa mengembangkan media pembelajaran dengan baik agar bisa membuat siswa senang dan bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Arsyad (2019:10) “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Sedangkan menurut Aqid 2013; Abdullah (2015:184) “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa”. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media yang dapat menyampaikan pesan atau informasi materi dalam pembelajaran agar dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 04 sampai dengan 06 November 2019 di SD Negeri 02 Ampalu pada saat proses belajar mengajar guru menggunakan kurikulum 2013. Pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan (1) guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi (2) buku pedoman yang digunakan guru dan siswa berupa buku paket dan LKS yang tersedia di sekolah (3) media yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah media gambar asli yang berukuran kecil dan berwarna hijau yang ditempelkan pada papan tulis dan diperlihatkan kepada siswa, pajangan gambar pahlawan yang digantungkan di dinding kelas (4) Pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran guru tidak sepenuhnya menggunakan media tersebut, guru hanya lebih banyak bercerita menerangkan pembelajaran dan lebih terfokus pada buku LKS dibandingkan dengan menggunakan media, Selain itu media

yang dibuat atau digunakan guru juga kurang menarik sehingga membuat siswa kurang berminat pada media yang digunakan guru pada saat pembelajaran. Dengan kurangnya pengembangan dan pemanfaatan media yang digunakan guru maka membuat siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disajikan guru sehingga siswa kesulitan dalam memahami pelajaran.

Mengingat perkembangan ilmu pengetahuan, media pembelajaran sudah banyak dikembangkan oleh peneliti terdahulu misalnya media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang dikembangkan oleh Yulfia Nora dan Ade Srimadona. pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual yang dikembangkan oleh priandono.

Mengacu pada permasalahan yang terjadi, maka perlu dilakukan suatu pengembangan media pembelajaran berupa permainan edukatif dalam proses pembelajaran. Media permainan edukatif yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Salah satu media yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran yaitu media teka teki silang. Media teka teki silang yang telah ada pada saat ini di sekolah dasar yaitu media teka teki silang untuk materi Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia Siswa Kelas V SDN Asmorobangun 4 Kabupaten Kediri, oleh Kuncoro (2018). Kemudian media teka teki silang juga dikembangkan pada pembelajaran IPA oleh Oktavia (2018) yaitu media pembelajaran teka teki silang untuk materi

Struktur Bunga dan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Ngombot Kabupaten Nganjuk.

Furwanto (2017:9) menyatakan bahwa “Teka teki silang merupakan salah satu media pembelajaran menyenangkan dalam bentuk permainan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran”. Setiawan (2019:48) menyatakan bahwa “teka teki silang dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran”. Menurut Oktavia (2018:4) “Teka teki silang merupakan sebuah media pembelajaran yang berbasis visual”.

Menurut Haryono 2013; Abdullah (2018:185) “Teka teki silang adalah suatu media yang sangat tepat untuk mengajarkan materi yang konsepnya untuk mengajarkan keterampilan menulis, menghafal kosakata dan media yang digunakan media menyenangkan karena sifatnya berupa media permainan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa teka teki silang merupakan media yang berbasis visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga membuat siswa aktif dan senang dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ”Pengembangan media teka teki silang pada pembelajaran IPS kelas IV tema 7 Indahnya keragaman Negriku”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan model konvensional (ceramah, tanya jawab, dan diskusi)

2. Media dan sumber belajar yang digunakan guru yaitu media gambar asli dengan ukuran kecil yang ditempel pada papan tulis
3. Bahan ajar yang digunakan guru yaitu buku paket, dan LKS yang hanya tersedia di sekolah
4. Kurangnya pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan media teka teki silang pembelajaran IPS kelas IV tema 7 Indahnya Kebersamaan Negeriku yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Sedangkan pada efektifitas tidak dilakukan karena keterbatasan waktu penelitian. Ujicoba media akan dilakukan di SD Negri 02 Ampalu kecamatan Sutera.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media teka-teki silang pada pembelajaran IPS untuk kelas IV tema 7 indahnya keragaman negeriku yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimana pengembangan media teka-teki silang pada pembelajaran IPS untuk kelas IV tema 7 indahnya keragaman negeriku yang memenuhi kriteria praktis ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan media teka-teki silang pada pembelajaran IPS untuk kelas IV tema 7 indahny keragaman negeriku memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan media teka-teki silang pada pembelajaran IPS untuk kelas IV tema 7 indahny keragaman negeriku memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sehingga hasil belajarnya meningkat.
2. Bagi guru, sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan media dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi sekolah, meningkatkan hasil belajar IPS serta meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.
4. Bagi peneliti yang lain, sebagai masukan yang berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Teka teki silang disusun untuk siswa SD kelas IV tema 7 indahny keragaman di Negeriku pada pembelajaran IPS
2. Gambar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran

3. Teka teki silang disusun dengan menggunakan *Corel Draw X7* dan juga menggunakan *Word*.
4. Desain background dengan aplikasi *Corel Draw X7*.
5. Desain latar teka teki silang sesuai dengan materi yang dibahas.
6. Jenis tulisan menggunakan *comic sans MS*
7. Warna yang digunakan warna *soft* sesuai dengan karakteristik siswa
8. Teka teki silang disajikan dalam bentuk cetak
9. Ukuran kertas yang digunakan yaitu B5 (17,6 cm x 25,01 cm)

H. Definisi Operasional

Fungsi dari media yang sesuai dengan materi pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung didalam hasil belajar siswa sehingga peserta didik diharapkan dapat menerima pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, disinilah letak pentingnya media dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung.

1. Media teka-teki silang merupakan alat komunikasi penyampaian pesan kepada peserta didik berbentuk media teka teki silang yang berisikan pertanyaan yang sesuai dengan SK dan KD yang sudah dipelajari.
2. Validasi media adalah kegiatan yang dilakukan oleh pakar atau praktisi mendapatkan tingkat kevalidan dari media
3. Praktikalitas media adalah kegiatan uji coba media untuk mengetahui pembelajaran IPS

4. Pembelajaran IPS

Menurut Susanto (2012:139) “IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang berdasarkan bahan kajian Geografi, Ekonomi, Sejarah, Antropologi, Sosiologi, dan tata negara. Khusus di sekolah dasar hanya mencakup kajian Sejarah, Ekonomi Geografi”.

Menurut Trianto (2015:71) mengemukakan bahwa “IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Antropologi, Filsafat, dan Psikologi sosial”.